

ABSTRAK

Dari fenomena yang ditemukan di kota Bandung, terlihat ada indikasi bahwa rendahnya keterampilan sosial pada remaja di akibatkan oleh penggunaan media sosial secara berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara adiksi media sosial *TikTok* dengan keterampilan sosial pada remaja akhir di kota Bandung. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara adiksi media sosial *TikTok* dengan keterampilan sosial pada remaja akhir di kota Bandung. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 143 individu remaja akhir pada rentang usia 18-21 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan teknik pengumpulan sampel *purposive sampling*. Skala yang digunakan untuk pengumpulan data dari kedua variabel yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* pada program SPSS 22 *for windows*. Hasil uji korelasi menunjukkan skor koefisien korelasi sebesar -0,253 dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,002$ ($p < 0,005$). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara adiksi media sosial *TikTok* dengan keterampilan sosial remaja akhir di kota Bandung.

Kata kunci: Adiksi media sosial, TikTok, Keterampilan sosial, Remaja

ABSTRACT

From the phenomena found in the city of Bandung, there are indications that the low social skills of adolescents is caused by the excessive use of social media. This study aims to determine the relationship between TikTok social media addiction and social skills in late teens in the city of Bandung. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between TikTok social media addiction and social skills in late teens in the city of Bandung. Subjects in this study amounted to 143 individuals in late adolescence in the age range of 18-21 years. This research is a correlational quantitative research with purposive sampling sampling technique. The scale used for collecting data from the two variables studied in this study used a Likert scale. The research data were analyzed using the Pearson Product Moment correlation technique on the SPSS 22 for windows program. The results of the correlation test showed a correlation coefficient score of -0.253 with a significance value of $p = 0.002$ ($p < 0.005$). Based on these results, it can be concluded that there is a significant negative relationship between TikTok social media addiction and late adolescent social skills in the city of Bandung.

Keywords : social media addiction, TikTok social skill, addolesence